

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG FUNGSI BALI TV SEBAGAI MEDIA LOKAL (Studi pada Warga Kelurahan Tuban Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, Bali)

 Oleh: Rr. Dyah Purnamasari N (02220262)

Communication Science

Dibuat: 2008-11-12 , dengan 3 file(s).

Keywords: Persepsi, Fungsi Bali TV, Media Lokal

Televisi merupakan media yang bisa menampilkan gambar (visual) sekaligus suara (audio) yang dikemas melalui efek yang berteknologi tinggi sehingga fenomena sosial budaya yang begitu banyak dan luas bisa dihadirkan didalam ruangan yang sempit sekalipun. Seiring dengan UU 32 Tahun 2002 tentang perkembangan teknologi dan dunia pertelevisian, memacu meningkatnya televisi-televisi lokal yang ada di Indonesia. Bali TV merupakan salah satu dari televisi lokal dan juga sebagai televisi lokal pertama di Indonesia. Bali TV sebagai televisi lokal mencoba menggali dan mempublikasikan lagi budaya-budaya Bali karena Bali sendiri sangat erat kaitannya dengan budaya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui persepsi atau penilaian dari masyarakat Bali tentang fungsi Bali TV sebagai media lokal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Persepsi Masyarakat Bali tentang Fungsi Bali TV sebagai Media Lokal. Sedangkan tujuan dalam penelitian adalah untuk medeskripsikan persepsi masyarakat Bali dalam dalam proses pemaknaan tentang fungsi Bali TV sebagai media lokal.

Format penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian survei. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tuban, Kuta-Bali. Populasi yang diambil adalah warga desa Tuban, Kecamatan Kuta, Bali yang memenuhi kriteria yaitu penduduk asli desa Tuban, pernah menonton acara di Bali TV (sekurangnya 3 acara berbeda), dan berusia 18 – 50 tahun. Penelitian ini menggunakan probability sampling tipe Simple Random Sampling yaitu cara menarik anggota sampel secara acak (random) dan didapat sampel sebesar 134 orang responden. Dalam penelitian ini menggunakan teori “Use And Grafication”. Model “Use And Grafication” tertarik pada apa yang dilakukan khalayak pada media, yang didasarkan pada azas manfaat dan kepuasan (C. Sarjono, 1985:51)..

Dari analisa yang dilakukan didapatkan bahwa pengetahuan Masyarakat tentang program acara Bali TV masuk dalam ketegori penilaian tinggi. Kemudian sikap masyarakat terhadap program acara di Bali TV masuk dalam kategori penilaian baik. Dan pada indikator perilaku masyarakat terhadap program acara di Bali TV masuk dalam penilaian yang positif. Jadi, berdasarkan hasil analisis rata-rata Persepsi Masyarakat Tentang Fungsi Bali TV Sebagai Media Lokal baik pada program acaranya di indikator pengetahuan, sikap masyarakat dan perilaku masyarakat terhadap program acara di Bali TV dikategorikan sebagai nilai positif. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang fungsi Bali TV sebagai media lokal adalah Positif. Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan yaitu teori komunikasi massa, hasil dari penelitian ini merupakan efek dari adanya sebuah proses komunikasi massa, yaitu efek afektif, kognitif dan behavioral. Efek komunikasi tersebut diwujudkan melalui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Bali terhadap fungsi Bali TV sebagai media lokal.

Television be media that can display picture (visual) all at once voice (audio) to take pass effect technology tall so that culture social phenomenon so much and vast can be presented insides narrow room even if. Along with UU 32 year 2002 about technology development and world televisions, spur on the increasing of local televisions exist in Indonesia. Balinese television is one of the local television and also as first local television in Indonesia. Balinese television as local television tries to dig and publicize again Balinese culture because Balinese self very tight the hook with culture. So that researcher interested to canvass and detect perception or evaluation from Balinese society about television Balinese function as local media.

This watchfulness internal issue formulation how does Balinese society perception about television Balinese function as local media. While aim in watchfulness to description Balinese society perception in course of meaning about television Balinese function as local media.

This watchfulness format descriptive watchfulness by using research watchfulness method. This watchfulness location is carried out at sub-district Tuban, Kuta-Bali. population that taken village member Tuban, district Kuta, Balinese that fulfill criteria that is village aboriginal Tuban, ever watch program at Balinese television (3 program differ), and aged 18 - 50 year. This watchfulness uses probability sampling type simple random sampling that is manner interesting sample member at random (random) and got sample as big as 134 respondents. in this watchfulness uses theory "use and gratifications". Model "use and gratification" interested in what done public in media, based in benefit principality and satisfaction (Sarjono, 1985: 51). . From analysis that done got that society erudition about television Balinese program enters in category tall evaluation. Then society attitude towards programs at Balinese television enters in good evaluation category. and in society behavior indicator towards programs program at Balinese television enters in which are positive evaluation. So, based on society perception average analysis result about television Balinese function as good local media in the programs at erudition indicator, society attitude and society behavior towards programs at Balinese television to categories as positive value. Thereby researcher concludes that society perception about television Balinese function as local media positive. If to fill with theory that used that is communication theory mass, result from this watchfulness is effect from existence a communication process mass, which is effect affective, cognate and behavioral. Communication effect realized to pass erudition, attitude and Balinese society behavior towards television Balinese function as local media.